

RINGKASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan pendapatan dan konsumsi rumah tangga pedagang sayur di Pasar Manis dan Pasar Wage serta menganalisis pendapatan, pola konsumsi dan tingkat kesejahteraan berdasarkan indikator garis kemiskinan pedagang sayur di pasar Manis dan pasar Wage. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan data primer yang diperoleh melalui wawancara dan kuesioner. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 37 pedagang sayur di Pasar Manis dan 35 pedagang sayur di Pasar Wage dengan metode *simple random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis pendapatan, analisis pola konsumsi dan uji t.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan dan konsumsi rumah tangga pedagang sayur di pasar Wage lebih tinggi dibandingkan pedagang sayur di pasar Manis sehingga terdapat perbedaan pendapatan antara pedagang sayur di Pasar Manis dan Pasar Wage dengan tingkat signifikan t-hitung sebesar 2,418 lebih besar dari pada t-tabel 1,99444. Serta terdapat perbedaan konsumsi rumah tangga pedagang sayur di Pasar Manis dan Pasar Wage dengan tingkat signifikan t-hitung sebesar 3,057 lebih besar dari pada t-tabel 1,99444. Dilihat dari pola konsumsi rumah tangga pedagang sayur di Pasar Manis dan Pasar Wage tergolong sejahtera karena berada diatas garis kemiskinan.

Implikasi dari penelitian ini yaitu pedagang sayur di pasar Manis sebaiknya terus meningkatkan pendapatan dengan menambah jumlah kuantitas atau jenis dagangan lain agar konsumsi rumah tangga dapat terpenuhi dan pemerintah Kabupaten Banyumas diharapkan dapat menambah jumlah pasar yang direvitalisasi agar semua pasar memiliki fasilitas yang sama bagusnya dan termasuk ke dalam kelompok kelas pasar yang sama.

Kata kunci: Pendapatan, konsumsi rumah tangga, pola konsumsi, tingkat kesejahteraan

SUMMARY

The purpose of this research are to compare the income and consumption of household vegetable traders, and analyze income, consumption pattern and welfare levels based on poverty line indicators in the Manis market and Wage market. The research method used is a survey method with primary data obtained through interviews and questionnaires The number of respondents in this reasearch are 37 vegetable traders in Manis Market and 35 vegetable traders in Wage Market, the respondents is determined by using purposive random sampling method. The data analysis technique used is income analysis, analysis of consumption patterns and t test.

The result of this research show that income and consumption of household vegetable traders in wage Market is higher than manis Market, so there is diference in income between vegetable traders in Manis Market and Wage Market with a significant level of t-count of 2.418 greater than t- table 1.99444. Then there is differences in household consumption of vegetable traders in Manis Market and Wage Market with a significant level of t-count of 3.057 greater than t-table 1.99444. consumption pattern of households vegetable traders in Manis Market and Wage Market are classified as prosperous because they are above the poverty line.

The implication of this research is that vegetable traders in Manis market should continue to increase income by increasing the quantity or other types of merchandise so that household consumption can be fulfilled and the Banyumas Regency government is expected to increase the number of revitalized markets so that all markets have facilities that are as good and included the same market class group.

Keywords: Income, household consumption, consumption pattern, welfare level.

